

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan magang di IN Today Media sebagai videografer yang sekaligus merangkap sebagai *video editor* di dalam tim produksi. Tugas yang dilakukan di dalam tim ialah mengoperasikan kamera dalam proses *syuting* atau liputan, serta melakukan proses *editing* di beberapa konten yang tayang di berbagai kanal media sosial IN Today Media diantaranya Fresh in Today, Highlight, Podchill, dan lain sebagainya. Tim produksi terdapat empat anggota yang terbagi menjadi karyawan tetap dan dua anak magang.

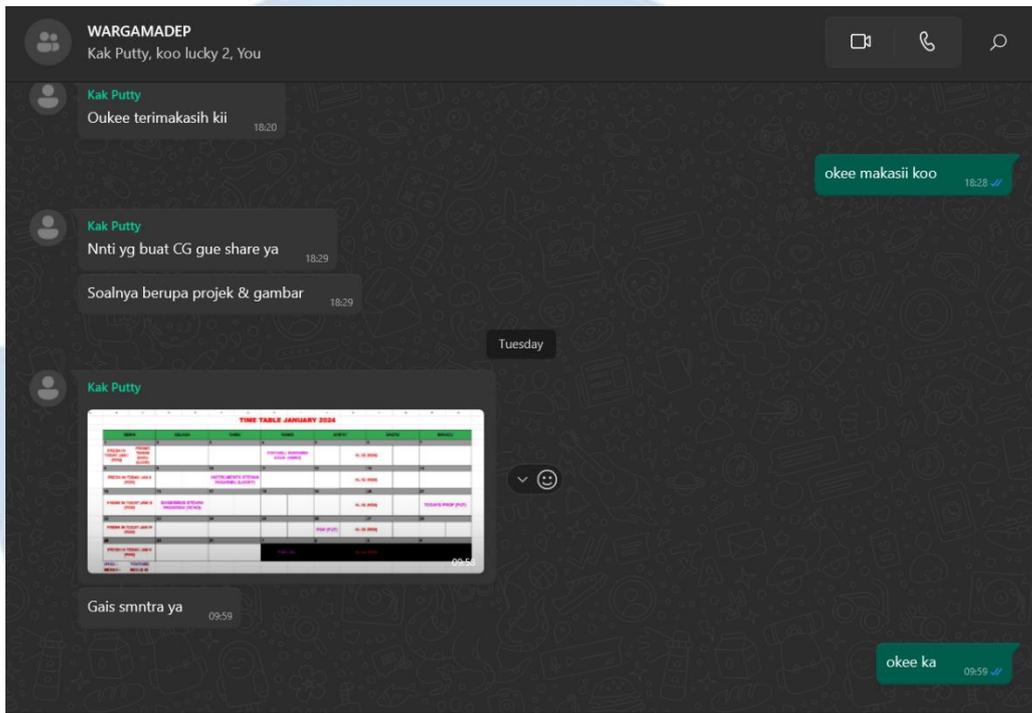
Proses kerja magang yang dikerjakan tentunya sesuai dengan proyeksi yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan di setiap harinya. Pada setiap Jumat dan Minggu adalah hari pembuatan jadwal liputan dan *meeting* mingguan. Pada hari Jumat seluruh anggota dari staff maupun anak magang diwajibkan untuk hadir dalam rapat redaksi In Today Media. Rapat tersebut dimula dengan pembahasan dari para koor koor tiap divisi contohnya seperti, produser menanyakan kepada koor koor tiap divisi untuk menanyakan beberapa *update*. Beberapa divisi ada yang menjadi ketua dari tiap program yang ada, di setiap program para ketua diharuskan untuk mencari beberapa orang untuk bisa diajak kerja sama yang nantinya menjadi jadwal liputan dalam rapat redaksi. Dalam rapat redaksi juga dibuatkan sebuah notulen untuk mencatat apa saja yang dibahas pada rapat tersebut. Setelah para koor divisi menyampaikan informasinya terkait liputan, selanjutnya produser menanyakan kembali kepada anak-anak magang untuk mengusulkan ide-ide atau menyarankan nama-nama yang mau diajak untuk hadir di beberapa program In Today Media. Hari minggu merupakan dimana jadwal mingguan sudah di tentukan dan tidak menutup kemungkinan jika terjadi pergantian jadwal ketika ada kejadian yang mengharuskan untuk mengganti jadwal.

Di setiap harinya memiliki proyeksi yang berbeda-beda, seperti menjalankan proses *syuting* atau liputan, dan melakukan proses *editing* yang sudah dibuat atau ditentukan setiap bulannya dijadwal yang sudah ditentukan oleh pihak perusahaan. Proses *syuting* perlu melalui beberapa tahap persiapan untuk menuju proses produksi yang nanti akan dilakukan. Persiapan yang harus dilakukan adalah melakukan pengecekan kembali peralatan yang

diperlukan untuk syuting sesuai dengan kebutuhan produksi, seperti kamera, tripod, lighting, clip on, dan lain sebagainya. Biasanya, setiap campers (Camera Person) telah dibagi untuk menjalankan tiap tugasnya masing-masing melalui script yang telah dirancang oleh produser dan *creative*. Ketika ada syuting, tentunya ada koordinasi sesama divisi yang ikut turun untuk melakukan produksi tersebut. Sebagai pengarahan dan gambaran, Produser membuat sebuah *rundown* atau skema kejadian yang nanti akan terjadi dan hal apa yang akan dilakukan nantinya sesuai dengan *rundown* yang tertera. Setelah proses *syuting* sudah dilakukan, masing-masing memori kamera yang digunakan untuk mengambil gambar dikumpulkan untuk dipindahkan dikomputer yang tersedia di kantor dengan membuat folder baru yang sesuai. Pada saat jadwal *editing* telah ditentukan, editor perlu mengambil terlebih dahulu bahan *editing* yang diperlukan di komputer yang tersedia di kantor. Waktu pada saat pengerjaan *editing* video atau foto dikerjakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di proyeksi bulanan. Durasi dalam melakukan proses *editing* ditentukan seberapa cepat koordinasi antara editor dengan produser dalam memberikan *feedback*.

Selanjutnya, koordinasi antara mentor, peserta magang, dan produser selalu terjalin dalam proses *editing* maupun syuting agar produksi sesuai dengan yang diinginkan berdasarkan standar perusahaan. Upaya koordinasi bisa berlangsung secara langsung atau dibantu oleh layanan pesan singkat (Whatsapp) agar tetap terkoneksi satu sama lain. Koordinasi antara pihak terkait berlangsung secara baik karena cukup fleksibel dalam menjalin hubungan melalui pesan singkat dan tidak ada batas waktu. Upaya koordinasi saat menjalankan proses *editing* dimulai dengan mengirim hasil draft pertama ke produser untuk diminta tanggapan atas draft yang telah dibuat. Setelah menerima koreksi dari produser, editor melakukan perbaikan sesuai dengan arahan yang diberikan produser. Setelah video sudah melalui tahap *editing*, editor masih perlu mengirim video tersebut ke produser dan mentor untuk dimintai *feedback* atas hasil video yang dibuat. Setelah kedua belah pihak menyetujui hasil video tersebut, editor menyerahkan konten tersebut kepada pihak media sosial untuk bisa segera dipublikasikan.

Gambar 3.1 Tangkapan layar grup WhatsApp divisi *campers* di IN Today Media



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penulis juga mengikuti rapat budgeting bersama dengan staff *in house* dan teman magang yang lainnya. Rapat dilakukan melalui aplikasi Google meet. Biasanya rapat *budgeting* dilakukan setiap hari Jumat, diinfokan melalui grup Whatsaapp utama. Umumnya rapat *budgeting* membahas mengenai jadwal proyeksi selama seminggu kedepan, rapat *budgeting* terdiri dari produksi syuting, Kerjasama *media partner* dalam seminggu ini dan koordinasi saran dan kritik pada tiap divisi agar bisa berkembang kedepannya.

3.2 Tugas, Uraian, dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Proses magang sebagai videografer dan video editor di IN Today Media memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab yang perlu dilakukan. Peserta magang yang bertanggung jawab sebagai videografer dan video editor, menjalankan proses syuting dan *editing* dibeberapa konten yang ada di kanal media sosial IN Today Media. Terdapat konten mingguan dan bulanan yang perlu diproduksi dan dilakukan proses *editing* agar bisa dipublikasi di kanal media sosial media. Konten mingguan yang perlu diproduksi seperti *Fresh in Today* serta Highlight. Kedua konten tersebut selalu di produksi tiap minggunya dan dipublikasi melalui kanal

media sosial di Instagram dan Tiktok IN Today Media. Setiap konten memiliki produser yang berbeda-beda dan perlu koordinasi di setiap minggunya oleh mereka.

Berikut adalah rincian tugas yang dikerjakan oleh penulis yang telah di kategorisasi secara per minggu dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Rincian tugas penulis per minggu

Minggu	Tanggal	Jenis pekerjaan
1	8-11 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dasar jobsdeks Videografer - Liputan Diorama - Belajar melakukan <i>editing</i> konten <i>Highlight</i> - Pengenalan alat kamera, <i>tripod</i>, <i>clip on</i>, dan lain sebagainya - <i>Meeting</i> mingguan
2	14-18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Rapat Tim Videografer - Diajarkan tips mengedit konten Fresh in Today dengan cepat - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
3	21-25 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Rapat tim Videografer - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - Melakukan Liputan acara <i>UI Motion</i> di Depok - <i>Meeting</i> mingguan
4	28 Agustus - 1 September	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Belajar cara <i>set up tripod</i> dan <i>lighting</i> yang benar - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan

5	4-9 September	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> Fresh in Today - Liputan partisipatif LRT Jabodebek Harjamukti tes perjalanan ke Pancoran - Belajar memahami <i>editing</i> konten <i>podcast</i> - <i>Editing Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan - <i>Editing</i> konten Satu Kata Hari Olahraga
5	11-15 September	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - <i>Shooting</i> Instruments <i>Guest Star</i> Talent Hijau Musik Ashanty dan Manja Band - Belajar memahami pengambilan angle kamera - <i>Editing</i> konten Highlight
6	18-22 September	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - <i>Shooting</i> Podchill Fauzan Alrasyid (mata-mata rusia) - Mengerjakan <i>Editing</i> konten Podchill Ariyo Bimo PSI - <i>Editing</i> konten Highlight
7	25-29 September	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Revisi konten Podchill Ariyo Bimo PSI - <i>Editing</i> konten Highlight
8	2 September - 6 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - <i>Shooting</i> konten POV Sinematek Indonesia - <i>Shooting</i> Instruments <i>live loc</i> Erian Hotel - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
9	9-13 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
10	16-20 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Meeting</i> evaluasi anak magang - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i>

		- <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i>
11	23-27 Oktober	- Melakukan <i>Shooting</i> Podchill bareng Andy R Wijaya (wakil sekretaris jenderal partai gerindra) - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
12	30 Oktober - 3 November	- Mengadakan rapat full anak magang - Liputan <i>shooting</i> podchill Heri Budianto (Jubir TPN Ganjar) - <i>Editing</i> konten <i>highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
13	6-10 November	- Melakukan <i>editing</i> konten Basbisbus Manja Games - <i>Shooting</i> podchill Riezky Delastama (Ketua umum Aku Ganjar) - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
14	13-17 November	- <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Melakukan shooting Podchill Fahri Hamzah (Partai Gelora) - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
15	20-24 November	- Melakukan <i>shooting</i> Podchill Sami Usama (Tim Anies) - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
16	27 November - 1 Desember	- <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Melakukan <i>shooting</i> konten POV Spiritdoll Annabelle

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> Mingguan
17	4-8 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Melakukan <i>shooting</i> % Arabica Drive Thru di PIK - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i>
18	11-15 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Melakukan <i>editing</i> konten % Arabica Drive Thru - Membantu <i>Shooting</i> Promo Podchill - Liputan Media Gathering, Automotive Music Space - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
19	18-22 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Liputan konten Baliho Caleg - Melakukan Shooting Instruments With Dreanne & Stevan Pasaribu - Liputan Perform Akustik RAISA dalam rangka hari Ibu - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i> - <i>Meeting</i> mingguan
20	25-29 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten Fresh in Today - Melakukan <i>editing</i> konten Podchill Fahri Hamzah - <i>Editing</i> konten <i>Highlight</i>

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada saat melaksanakan proses kerja magang, tanggung jawab dalam hal menjalankan proses produksi dan pasca produksi merupakan bagian dari tim produksi. Konten yang diproduksi akan dipublikasi di berbagai kanal media sosial milik media, seperti Instagram, Tiktok, Youtube, serta *website*. Supervisor dan asisten supervisor berperan penuh dalam proses pembimbingan kepada setiap anak magang pada tim produksi. Keduanya membimbing dalam hal penggunaan setiap alat, cara kerja, serta hal lain yang perlu dimiliki ketika telah bergabung dalam tim produksi, khususnya IN Today Media. Selain itu, tim produksi juga perlu melakukan kerja sama dengan pihak lain dari setiap divisi yang ada di dalam media tersebut, khususnya kreatif, media sosial, hingga *account executive* dalam menciptakan konten yang sesuai dengan standar yang ada pada media tersebut.

Kerja sama terjalin oleh setiap divisi, khusus tim produksi dengan divisi lainnya, biasanya output yang dihasilkan dalam proses liputan atau syuting. Namun, tim produksi juga perlu menerima masukan dan keinginan dari pihak divisi lain agar kebutuhan yang diperlukan dapat berjalan dengan baik. Tim produksi juga harus menjalin hubungan yang baik dengan setiap produser agar koordinasi dapat berlangsung tepat sasaran. Hal tersebut dilakukan dalam memproduksi konten Instruments, Fresh in Today, Highlight, Point of View, Podchill, dan berbagai konten lainnya.

Secara garis besar, pada proses magang kali ini penulis berperan sebagai videografer dan video editor dalam tim produksi IN Today Media. Peran tersebut memiliki tugas untuk menjalani segala proses syuting dan *editing* konten yang di publikasi di kanal media sosial IN Today Media.

Laporan magang ini menjelaskan seluruh pekerjaan yang dilaksanakan selama menjalani masa magang di IN Today Media sebagai video editor dan videografer. Peran sebagai video editor serta videografer merupakan hal yang berhubungan dengan memproduksi suatu konten dan tahapan dalam produksi. Tahapan produksi program televisi menurut Herbert Zettl yang lazim disebut dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Tahapan pra produksi merupakan sebuah perencanaan dan persiapan

dalam membuat program televisi. Tahapan ini sangat penting karena dari tahap tersebut dilakukan beberapa persiapan yang jelas dalam memproduksi sebuah konten maupun acara.

3.2.2.1 Pra-Produksi

Pada tahap ini, videografer magang menerima naskah berupa kebutuhan gambar yang perlu diambil agar konten bisa sesuai dengan konsep yang ingin digunakan pada saat naik ke proses *editing*. Naskah selalu diberikan sebelum proses syuting atau liputan berlangsung agar videografer mendapatkan gambaran terlebih dahulu atas kebutuhan gambar yang akan diambil dan konsep video yang nantinya akan diarahkan pada proses *editing*. Naskah yang telah disusun oleh reporter atau produser sangat membantu videografer dalam melakukan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan gambar atau video yang diperlukan. Namun, di beberapa kesempatan, videografer magang tidak diberikan naskah secara tertulis melainkan hanya menerima arahan singkat dari supervisor atau produser yang ada di lapangan. Hal tersebut menuntun videografer magang untuk menemukan beberapa angle tanpa adanya script khusus. Hal tersebut biasa terjadi pada saat mengerjakan konten yang memiliki skala produksi yang kecil dan terkesan lebih mudah untuk dikerjakan. Tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya adalah:

1. Penemuan ide

Tahap ini merupakan proses menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian melakukan sebuah riset atas ide atau gagasan tersebut dan mengembangkannya menjadi sebuah naskah atau skenario. Pada saat proses magang berlangsung, peran ini cukup jarang dilakukan dan cenderung selalu menerima naskah yang telah disusun oleh supervisor atau produser dari setiap program yang sedang dikerjakan. Naskah yang telah diterima menjadi panduan dalam menjalani proses syuting atau liputan agar sesuai kebutuhan konten yang nanti akan dipublikasikan lewat kanal media sosial milik IN Today Media. Tidak hanya pada saat

pengambilan gambar, proses *editing* juga mengacu pada naskah yang telah disusun oleh pihak terkait.

Menentukan ide juga tidak hanya dari para produser maupun dari koor tiap divisi, tetapi setiap anak magang juga diberi kesempatan untuk bisa mengajukan ide untuk bisa berfikir bebas dan kreatif dengan produktivitas. Setiap sebulan sekali setiap anak magang dipersilahkan untuk mengajukan/mengusulkan ide konten yang nantinya akan mereka buat. Tentunya ide konten tersebut harus diseleksi terlebih dahulu seperti kelayakan konten/jalan cerita dari konten yang dibuat kepada produser. Jika sudah disetujui, beberapa anak magang membuat konten tersebut lalu ditayangkan melalui Tiktok In Today Media. Sistem diperbolehkannya masukan dari ide-ide dari anak magang membuat kreatifitas tanpa batas bisa terpenuhi dan sistem tersebut bertujuan untuk bisa meraih beberapa *audience* In Today Media.

Gambar 3.1 Tabel Insight Data Analytics bulan November

No	Metrics	Oktober	November
1.	Subscribers	26.323	26.589 (+266)
2.	Total Views	109.461	74.184 (+35.277)
3.	Unique Viewers	89.861	62.109 (+27.752)
4.	Watch Time (Hours)	2.636	1.612 (+1.024)
5.	Impressions	551.600	611.705 (+60.105)
6.	CTR	7.0%	5.8% (-1.2%)

No	Age Metrics	Oktober	November
1	18 - 24	19.1%	22.6%
2	25 - 34	30.4%	37.1%
3.	Others	50.5%	40.3%

No	Gender Metrics	Oktober	November
1	Female	56.5%	48.9%
2	Male	43.5%	51.1%

Sumber : Dokumentasi Penulis

Tabel pada gambar diatas merupakan tabel *Insight Data Analytics* pada bulan November 2023. Tabel ini dilakukan secara rinci dalam tiap konten yang ada dan menjadi tugas dari divisi

sosial media. Tabel tersebut dibuat setiap bulannya untuk melihat secara detail jumlah penonton tiap bulan. In Today Media juga membutuhkan berbagai macam ide konten yang menarik khususnya dari anak-anak magang. Dengan melakukan kreatifitas untuk membangun sebuah konten menjadikan In Today Media kaya akan informasi. Dalam table *Insight Data Analytics* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penonton maupun *subscribers* mulai dari bulan Oktober ke bulan November. Hal tersebut menjadi sebuah prestasi bagi In Today Media karena menjadi sebuah peningkatan secara perlahan dan seiring berjalannya waktu jika konsisten dalam melakukan hal tersebut diharapkan bisa menjadi perusahaan besar nantinya.

2. Perencanaan

Proses ini berkaitan dengan penentuan waktu saat produksi, pemilihan lokasi serta artis dan *crew* yang akan ditetapkan di dalam naskah yang akan menjadi panduan dalam menjalankan proses *syuting* atau liputan. Selain itu, terkait perencanaan biaya dan dana yang tersedia pada saat ingin melakukan proses produksi juga merupakan bagian dari perencanaan. Pada saat proses magang berlangsung, rekomendasi bagian tempat dan *talent* yang digunakan merupakan cara untuk menjadi terlibat dalam tahap ini agar tetap berkontribusi. Namun, Keputusan tetap ada diproduser yang berperang penting dalam menjalani tugas ini.

3. Persiapan

Tahap ini berhubungan dengan pembuatan setting tempat, melakukan pengecekan, dan melengkapi beberapa peralatan yang akan digunakan. Setiap proses produksi harus terjamin dan perlu dipersiapkan. Tahap ini secara penuh dilakukan oleh pemimpin tim

produksi serta produser yang ikut terlibat dalam proses *syuting* atau liputan yang sedang dilakukan.

Gambar 3.2 Naskah Program liputan LRT Jabodebek

Liputan LRT Jabodebek

Host: Gisel
Produser: Andryan Eswe

NO	VISUAL	AUDIO
	(Dibuat phase cpt aja untuk sekolas menggambarkan fasilitas yg ada) FASILITAS HALTE LRT - LIFT - ESKALATOR - ATM - TOILET - R.WUDHU - MUSALA HOST SUDAH ADA DI DEKAT PINTU MASUK LRT	BACKSOUND UP BEAT SONG
	OPENING CG: GISELA AZARIA S @gisela_as Host jalan dikit sambal ngomong disini lalu masuk ke LRT dan selesai ptc baru taps masuk ke area dalam stasiun 	PTC Selamat pagi IN People, per akhir Agustus lalu, uda diresmikan Lintas Raya Terpadu atau LRT JABODEBEK, Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi. Naah di klaim nih kalau LRT bisa memangkas waktu perjalanan yang cukup Panjang karena kemacetan. Makanya kali ini Gisel akan ajak IN People juga membuktikan kira2 kalau dari cibubur tepatnya St. Hariamukti samai nancoran. kantor IN

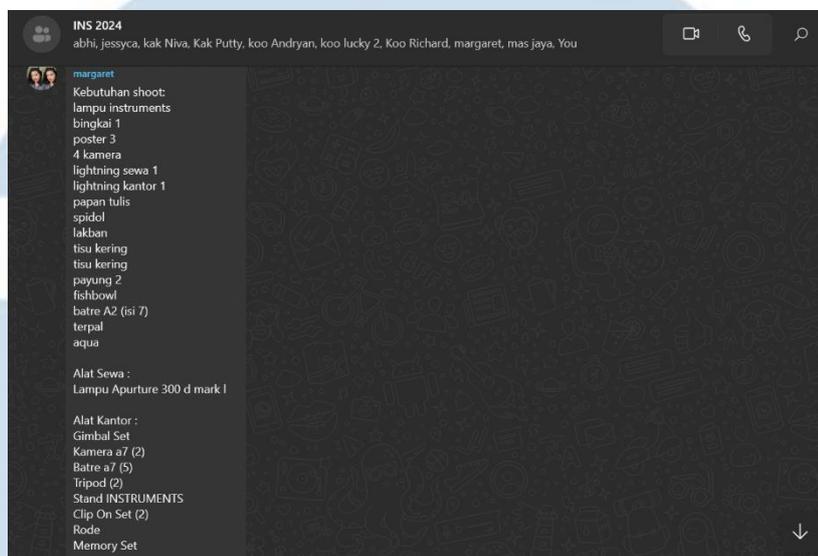
Sumber : Dokumentasi penulis

Gambar 3.3 Rundown dan naskah syuting INstruments

RUNDOWN			
"INSTRUMENTS" 5 OKTOBER 2023			
(JEJA, AZIZ HENDRA & SALSHADILLA)			
NO	JAM	DURASI	ACTIVITY
1	07.30-09.00	60 MENIT	CREW CALL, PERSIAPAN ALAT, MENUJU LOKASI
2	09.00-09.30	30 MENIT	SETTING ALAT MUSIK, KAMERA, LIGHTING, DLL
3	09.30-10.00	30 MENIT	CHECK SOUND SALSHADILLA
4	10.00-10.30	30 MENIT	SALSHADILLA PERFORM 3 LAGU (ALBUQUERQUE, TRAIN, IT WILL PASS)
5	10.30-10.50	20 MENIT	RETAKE JIKA ADA + PERSIAPAN BASBISBUS
6	10.50-11.10	20 MENIT	SHOOT BASBISBUS, INTERVIEW SALSHADILLA (host : RICHARD)
7	11.10-11.50	40 MENIT	LOADING OUT SALSHA + SETTING ALAT JEJA
8	11.50-12.30	40 MENIT	ISHOMA
9	12.30-13.00	30 MENIT	CHECK SOUND JEJA
10	13.00-13.30	30 MENIT	JEJA PERFORM 3 LAGU (EVERYTHING, SENJA, ALWAYS (DANIEL CAESAR)
11	13.30-13.50	20 MENIT	RETAKE JIKA ADA + PERSIAPAN BASBISBUS
12	13.50-14.10	20 MENIT	SHOOT BASBISBUS JEJA, INTERVIEW + GAME
13	14.10-14.50	40 MENIT	LOADING OUT JEJA + SETTING ALAT AZIZ HEDRA
14	14.50-15.20	30 MENIT	CHECK SOUND AZIZ HEDRA
15	15.20-15.40	20 MENIT	SHOOT BASBISBUS AZIZ, INTERVIEW + GAME
16	15.40-16.10	30 MENIT	AZIZ PERFORM 3 LAGU (SOMEBODY'S PLEASURE, NO MORE YOU AND I.)
17	16.10-16.50	20 MENIT	RETAKE JIKA ADA +PERSIAPAN BASBISBUS
18	16.30-17.00	30 MENIT	LOADING OUT AZIZ, LOADING OUT INTERUMENTS, PERSIAPAN PULANG
19	17.00-18.00	60 MENIT	BALKAN, BUNGKUS INSTRUMENTS

Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.4 Mencatat peralatan yang dibutuhkan Syuting Instruments



Sumber: Dokumentasi pribadi

Kedua gambar di atas merupakan contoh naskah yang diberikan oleh produser atau ketua tim produksi dari dua program yang berbeda. Gambar 3.2 merupakan naskah program liputan LRT Jabodebek yang isinya merupakan sebuah review kendaraan transportasi kereta api yang kontruksinya ringan dan bisa berjalan bersama lalu lintas lain atau dalam lintasan khusus. Dalam naskah tersebut diberikan beberapa bayangan terkait gambar apa saja yang harus diambil dan seperti apa teks *voice over* dan beberapa asset *editing* yang diperlukan untuk syuting konten tersebut. Tim produksi yang terlibat dalam *project* tersebut perlu memahami secara menyeluruh terkait kebutuhan gambar apa saja yang harus dipenuhi agar sesuai dengan keinginan produser.

Pada gambar 3.3 merupakan sebuah *rundown* serta naskah syuting konten Instruments yang isinya terkait flow dengan waktu, setting tempat, peralatan, perlengkapan, dan *talent*. Videografer harus mengikuti arahan dari naskah yang sudah dibuat agar proses produksi tertata dengan rapih sesuai alur dan harapan dari semua pihak yang tergabung dalam tim tersebut. Gambar 3.4 berhubungan dengan syuting Instruments sebelumnya karena saat melakukan proses syuting pada hari yang telah ditentukan, semua *crew* yang telah ditentukan, diwajibkan untuk ikut rapat sebelumnya untuk mempersiapkan proses produksi, contohnya yaitu

berdiskusi terkait peralatan apa saja yang dibutuhkan nantinya untuk syuting dan berbagai peralatan dicatat oleh divisi yang lainnya. Berbagai peralatan juga diperiksa kembali keadaannya agar ketika syuting semua peralatan sudah siap untuk dipakai.

Gambar 3.5 Naskah konten Highlight

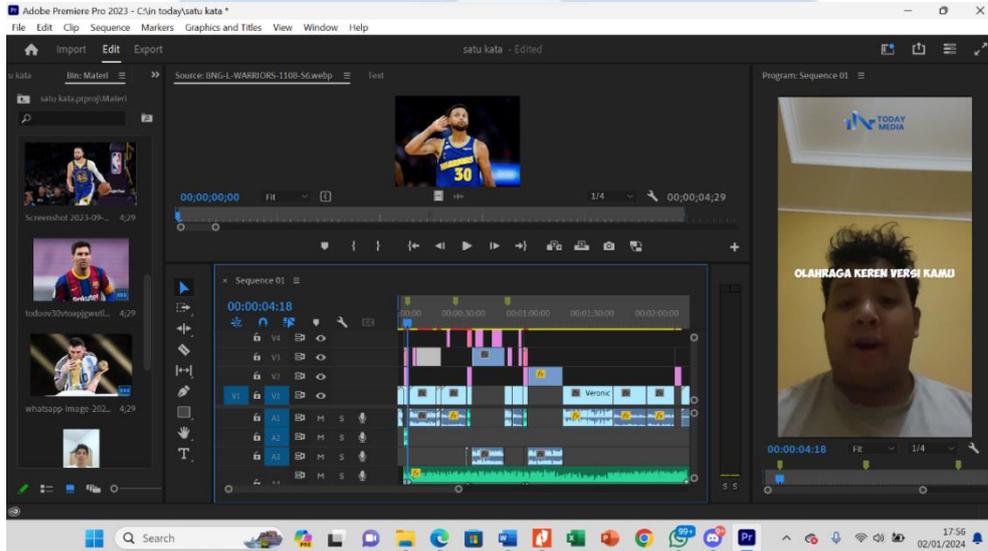
HL #38
TIM: ELSA, GISEL, REN

NO	VISUAL	AUDIO
1	<p>Oki dan Gunawan romantic https://vt.tiktok.com/ZSNyXm4UK/ Sumber: TikTok/@rm_t</p> <p>IGS OKY MENIT 2:39-2:45 https://vt.tiktok.com/ZS4vxU8hb/ Sumber: TikTok/@aladdin_simba</p> <p>Gunawan dan selingkuhan https://vt.tiktok.com/ZSNyXmFjH/ Sumber: TikTok/@ur.circles</p> <p>Foto Kee yunita dan akun fake Kee Yunita https://vt.tiktok.com/ZSNyXnopv/ Sumber: TikTok/@hayriirii</p> <p>(File doc WA)</p> <p>Reels Yunita dan akun fake kee yunita https://www.instagram.com/reel/CyKrkilRYm/?igshid=MWFuZnVkYXN0GtuYQ== Sumber: Instagram/@lee_yunita</p> <p>(File doc WA)</p>	<p><<GIS>> Oki dan Gunawan romantic IN PEOPLE// OKIE AGUSTINA UNGKAP KEKECEWAAN USAI SANG SUAMI DILANDA ISU SELINGKUH/ WADUHH//</p> <p><<GIS>> IGS OKY MENIT 2:39-2:45 HAL ITU DIKETAHUI MELALUI INSTAGRAM STORY MANTAN ISTRI PASHA UNGU TERSEBUT/ INI DIA ISINYA//</p> <p><<GIS>> Gunawan dan selingkuhan KABAR PERSELINGKUHAN ATLET PESEPAK BOLA/ GUNAWAN DWI CAHYO INI BEREMBUS KENCANG SETELAH BEREDAR FOTONYA BERJALAN BERDUAAN DENGAN WANITA SAAT CAR FREE DAY//</p> <p><<GIS>> Foto Kee yunita dan akun fake Kee Yunita USUT PUNYA USUT/WANITA TERSEBUT MERUPAKAN SEORANG MAHASISWI YANG TINGGAL DI KEDIRI/ MASIH DIDUGA WANITA TERSEBUT PEMILIK DARI AKUN INSTAGRAM @KEE_YUNITA/YANG KINI TERPANTAU HANYA ADA AKUN PALSUNYA//</p> <p><<GIS>> Reels Yunita dan akun fake Kee Yunita DAN KINI MANTAN ISTRI DAUS MINI NAMANYA IKUT KESERET ISU PERSELINGKUHAN/KEMIRIPAN NAMA AKUN INSTAGRAM ANTARA LEE_YUNITA/ DAN KEE_YUNITA/ SERTA SAMA2 BERHIJAB// ADUDU TAPI JANGAN SUUDZON DULU LOH</p> <p><<GIS>> Klarifikasi Yunita Lestari</p>

Sumber: Dokumentasi pribadi



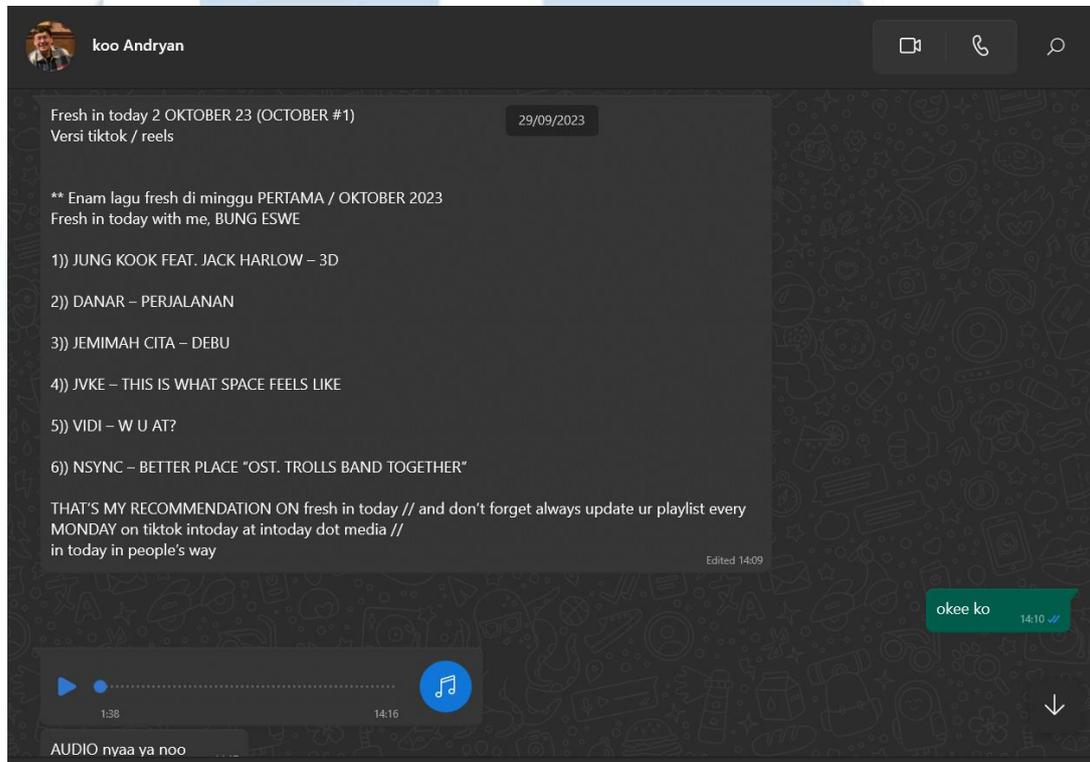
Gambar 3.6 Naskah konten Satu Kata



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.5 merupakan naskah *editing* konten Highlight yang isinya ada beberapa link video yang dibutuhkan serta teks voice over (VO). Naskah yang sudah dibuat sangat membantu editor dalam penyusunan alur video agar saat melakukan *editing*, video yang dibuat sesuai dengan narasi yang sedang disampaikan melalui VO. Naskah tersebut disusun oleh tim kreatif yang nantinya akan diberikan kepada produser dari konten tersebut. Setelah naskah tersebut sudah diterima oleh produser, naskah akan diberikan kepada editor dan editor tidak terlibat dalam pembuatan naskah tersebut. Sama dengan gambar sebelumnya, gambar 3,6 merupakan naskah konten Satu Kata yang isinya ialah daftar pertanyaan dan narasi yang diperlukan terdapat di dalam video. Namun, bedanya dalam naskah tersebut sedikit melibatkan editor karena editor dibebaskan oleh produser untuk memberikan ide tambahan pada video yang bertujuan membuat konten agar lebih menarik.

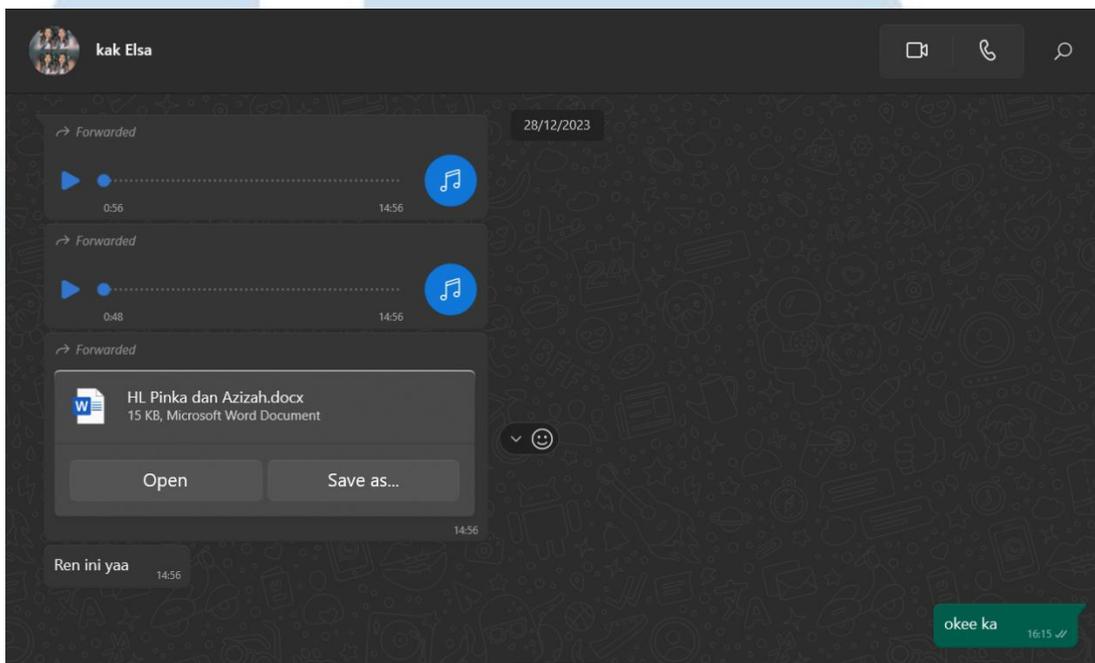
Gambar 3.7 Hasil riset data dari Produser untuk konten Fresh in Today



Sumber : Tangkapan layar percakapan personal Penulis dengan Produser soal bahan *editing* konten Fresh in Today

Sebelum melanjutkan proses *editing*, pencarian bahan untuk *editing* sangat dibutuhkan khususnya videografer. Penulis sebagai videografer dan video editor mengunduh beberapa bahan dan *voice over* yang sudah disarankan oleh Produser. Setiap konten terdapat beberapa produser yang berbeda-beda. Penulis mulai melakukan tahap *editing* ketika semua bahan yang sarankan sudah tersedia yang nantinya akan masuk ke tahap pasca produksi. Fresh in Today merupakan konten yang selalu tersedia di tiap minggunya, produser hanya perlu memilih beberapa lagu yang sedang trend lalu mengirimkan *voice over* untuk input audio dalam video.

Gambar 3.8 Hasil naskah yang dibuat Produser untuk konten Highlight



Sumber : Tangkapan layar percakapan personal penulis dengan produser soal bahan *editing* konten *Highlight*

Naskah dalam pembuatan konten Highlight dibuat oleh reporter yang kemudian dikirimkan ke produser yang bersangkutan dengan konten tersebut. Tugas dari produser pada konten tersebut adalah memastikan kembali naskah yang telah dibuat oleh tiap reporter yang nantinya ketika sudah diterima naskah tersebut akan dikirimkan kepada videografer untuk segera diolah. Highlight sendiri merupakan sebuah berita mengangkat beberapa kejadian yang menarik dari artis tanah air. Konten ini selalu ada tiap minggunya dan satu naskah berisi dengan dua berita yang berbeda.

3.2.2.2 Produksi

Setelah tahap pra produksi telah dilaksanakan dengan matang, maka pelaksanaan produksi dapat dilakukan. Tahap ini merupakan proses inti dari

sebuah produksi. Ditahap ini, videografer diuntungkan jika sekaligus bertindak sebagai editor yang membuat konten ini. Hal tersebut menjadi keuntungan karena editor mendapatkan gambaran pada proses pengambilan gambar sesuai dengan konsep yang ingin dibuat pada proses *editing* nantinya. Dibawah ini beberapa proses produksi yang telah dilakukan oleh video editor dan videografer di IN Today Media:

1. Konten Instruments dan Bas Bis Bus

Gambar 3.9 Logo konten INstruments



Sumber: Drive Bahan *Editing* IN Today Media

Instruments merupakan sebuah konten *music performance* ditambah dengan sesi wawancara singkat dari berbagai Musisi tanah air, dan juga dating dari beberapa genre music. Dalam konten tersebut hampir semua yang tampil membawakan tiga lagu. Ketiga lagu yang dibawakan memiliki variasi yang berbeda-beda, bisa membawakan lagu sendiri, atau dikombinasikan dengan membawakan lagu musisi lain (cover). Pada saat masuk ke sesi wawancara, musisi akan ditemani oleh seorang MC yang akan memandu sesi tersebut. Pada saat proses produksi konten ini, videografer cukup terlibat dalam syuting konten ini. Hal tersebut karena pada saat pembuatan konten, melibatkan tiga videografer dengan masing-masing mengarahkan ke personal dari musisi yang sedang tampil. Videografer melakukan pengambilan video terhadap musisi dengan menggunakan *movement* kamera yang berbeda-beda.

Pada tahap ini videografer juga perlu mengatur kembali alat-alat yang diperlukan seperti, kamera, tripod, lighting, setting tempat, dan peralatan penunjang lainnya. Videografer perlu memastikan bahwa kamera yang digunakan sudah siap

untuk digunakan dan sesuai dengan posisinya. Pengecekan memory card juga penting agar menghindari kepenuhan memory saat proses syuting sudah berlangsung. Saat syuting dimulai, setiap posisi kamera akan ditugas dengan videografer lain agar bisa merasakan setiap bagian atau angle yang berbeda saat pengambilan gambar.

2. Podchill (*Podcast Sambil Nge-chill*)

Gambar 3.10 Logo konten Podchill



Sumber: Drive Bahan *Editing* IN Today Media

Podchill merupakan sebuah konten yang mengangkat berbagai topik yang menarik dengan format pembawaan secara santai. Konten ini mengundang narasumber dari berbagai latar belakang, seperti politisi, artis, dan lain sebagainya. Pada saat ini sedang ramai soal politik, menjadikan sebuah konten podchill bertemakan podcast dengan beberapa politisi, hal ini bisa menjadi gambaran masyarakat terkait visi misi yang mungkin bisa diambil dari konten tersebut. Konten ini biasanya berisi dua sampai tiga segmen, yang masing-masing berdurasi 10-15 dalam tahap syuting. Pada saat proses syuting konten podchill, biasanya melibatkan tiga videografer dengan angle kamera yang berbeda-beda.

Pada saat proses syuting, videografer perlu menyiapkan peralatan yang ingin digunakan dalam hal produksi dengan menyesuaikan setting tempat. Videografer juga tidak lupa untuk memastikan kembali peralatan sesuai dengan posisinya, seperti lighting, kamera, tripod, serta peralatan lainnya. Tidak hanya mengambil gambar, videografer juga harus memastikan kembali audio dengan baik pada *clip on* yang masing-masing diberikan kepada MC dan narasumber. Campers (*camera person*) perlu terus memantau penggunaan baterai dan memori kamera agar tidak ada kendala pada saat produksi sedang berlangsung.

3. Today's Property

Gambar 3.11 Logo konten Today's Property



Sumber: Youtube IN Today Media

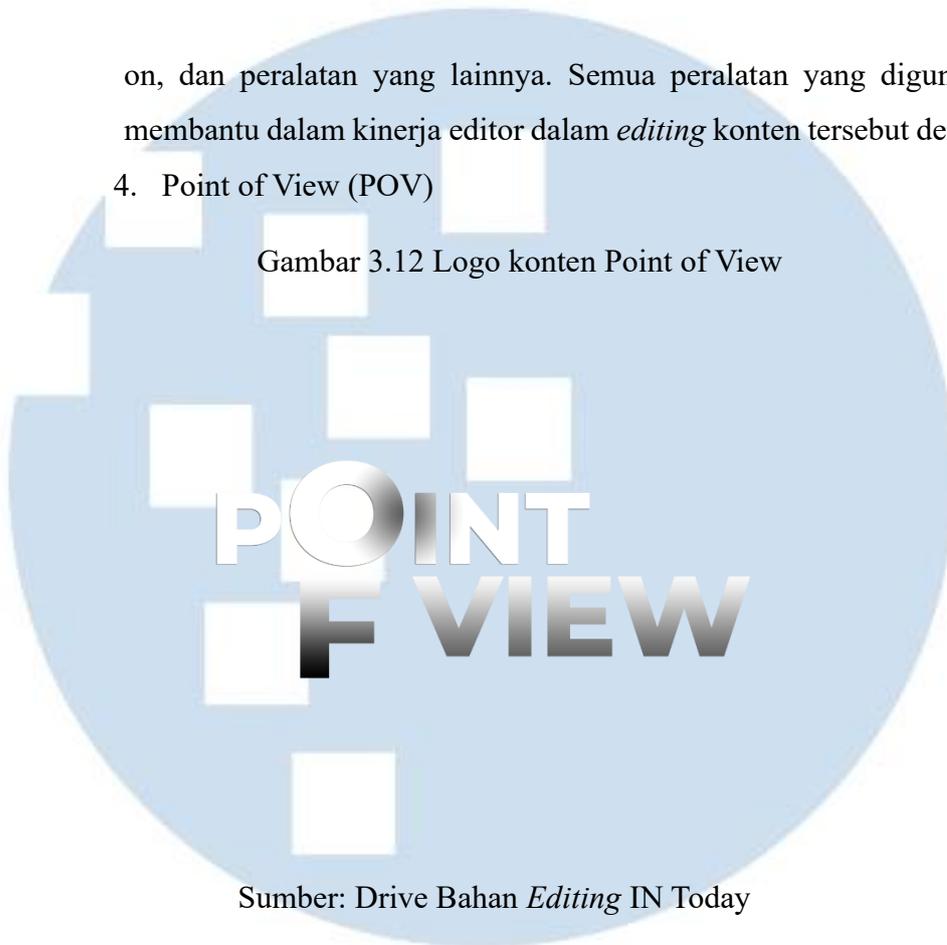
Today's property merupakan konten review berbagai hunian dengan tujuan memberikan rekomendasi menarik kepada penonton. Konten ini dipandu oleh MC yang menelusuri setiap sudut sebuah hunian agar penonton bisa mendapatkan gambaran utuh dari setiap fasilitas yang ada. Pada saat produksi konten ini. Pada saat produksi konten ini, videografer dilibatkan menjadi 2-3 orang. Setiap videografer membagi tugasnya masing-masing menyesuaikan naskah yang ada. Pada saat proses syuting, videografer secara terpisah menyusuri setiap sudut yang ada di sebuah hunian sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Konten *Today's Property* mengarahkan videografer untuk mengambil *beauty shoot* diberbagai fasilitas yang ada di sebuah hunian dan memastikan untuk mengambil banyak gambar agar tidak terjadi kekurangan *footage* gambar. Hal tersebut perlu dipenuhi karena konsep dari video yang nanti masuk ke tahap *editing* adalah *cinematic* video yang perlu mencari berbagai macam video yang indah untuk diperlihatkan. Hal ini bertujuan agar penonton menambah ketertarikan ketika melihat video tersebut dan memiliki niat untuk menghubungi pihak hunian. Peralatan yang diperlukan pada saat syuting konten ini adalah ialah stabilizer kamera, kamera, tripod, lighting, clip

on, dan peralatan yang lainnya. Semua peralatan yang digunakan sangat membantu dalam kinerja editor dalam *editing* konten tersebut dengan mudah.

4. Point of View (POV)

Gambar 3.12 Logo konten Point of View



Sumber: Drive Bahan *Editing* IN Today

Point of View (POV) merupakan sebuah konten yang mengangkat topik yang kurang terlihat atau tersebut oleh Masyarakat dan mengandung unsur *human interest*. Konten ini melibatkan 2-3 videografer untuk mengambil momen penting dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh narasumber. Videografer ditugaskan untuk bisa mengambil momen-momen yang bisa mengundang empati masyarakat.

Narasumber atau tempat yang dipilih memiliki latar belakang atau cerita yang unik seperti, pembuatan diorama, penjahit di bawah pohon rindang, hingga lika-liku kopi keliling. Pada saat melakukan produksi konten ini merupakan sebuah pekerjaan yang unik karena terdapat berbagai macam kejadian pada saat proses syuting. Tim produksi datang ke lokasi narasumber dan tim tidak mengetahui ada hal apa saja yang nanti akan mengganggu proses syuting. Oleh karena itu, penulis perlu menyiapkan peralatan yang bisa membantu proses produksi *indoor* maupun *outdoor* dalam aspek visual dan audio. Penulis harus siap untuk menghadapi situasi apapun dalam pengambilan gambar karena banyak hal yang tidak dapat diprediksi akan terjadi,

seperti pencahayaan tempat, suara asing yang mengganggu proses syuting, hingga cuaca. Keselamatan berbagai peralatan syuting juga perlu diawasi karena sangat beresiko.

Sebelum menjalankan proses produksi, koordinator kamera menentukan jenis *shot* apa saja yang nanti akan diambil dalam proses produksi. Produser biasanya telah mempersiapkan daftar *shot* dari setiap anggota, dengan mencatat bagian *time code* pada saat mulai pengambilan, jenis *shot*, dan *time code* pada akhir pengambilan gambar.

Gambar 3.13 Foto saat proses produksi program Instruments In Today



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Biasanya gambar hasil syuting dikontrol setiap malam dari akhir syuting untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar benar-benar sesuai dengan apa yang diinginkan. Jika gambar sudah diperiksa dan beberapa hasilnya bagus maka akan masuk ke dalam proses post production, yaitu *editing*.

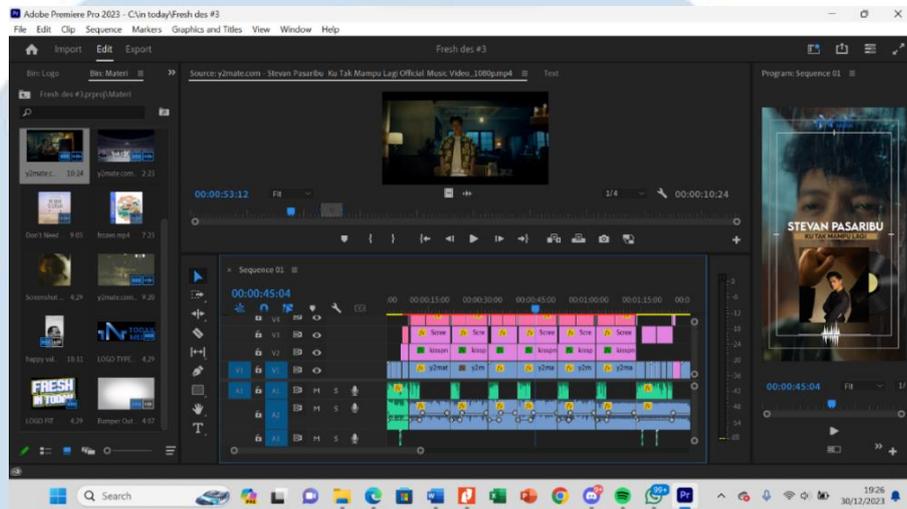
3.2.2.3 Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahap yang cukup penting dalam melakukan produksi sebuah program yaitu tahap pascaproduksi. Pascaproduksi menjadi tahapan terakhir dari proses produksi sebuah program. Tahap ini menjadi tahap yang menentukan hasil akhir dari sebuah produksi, khususnya video yang telah melewati tahap praproduksi dan produksi. Penulis terlibat pada tahap ini karena selain menjadi videografer, penulis juga berperan penting sebagai video editor.

Pada saat penulis melakukan *editing* video, mayoritas video yang telah diedit adalah hasil produksi yang penulis terlibat di dalamnya. Dengan ikut serta syuting dalam proses produksi, sangat memudahkan seorang video editor dalam hal *editing*. Hal ini karena editor memiliki gambaran penuh atas terlibatnya syuting diberbagai produksi konten yang telah diikuti. Penulis melakukan proses *editing* video sesuai dengan konsep yang diinginkan produser. Penulis melakukan *editing* video menggunakan *software editing* yang dioperasikan melalui perangkat laptop. *Software editing* yang digunakan penulis adalah Adobe Premiere Pro, Adobe Illustrator, dan Adobe Audition. Kebutuhan visual dan audio perlu diperhatikan dengan baik agar menghasilkan hasil yang bisa dinikmati oleh banyak orang.

Penulis melakukan *editing* video diberbagai konten di IN Today Media, seperti Fresh in Today, Highlight, Podchill, Instruments, dan konten tambahan lainnya. Penulis juga sering melakukan *editing* dari hasil liputan hingga dokumentasi acara.

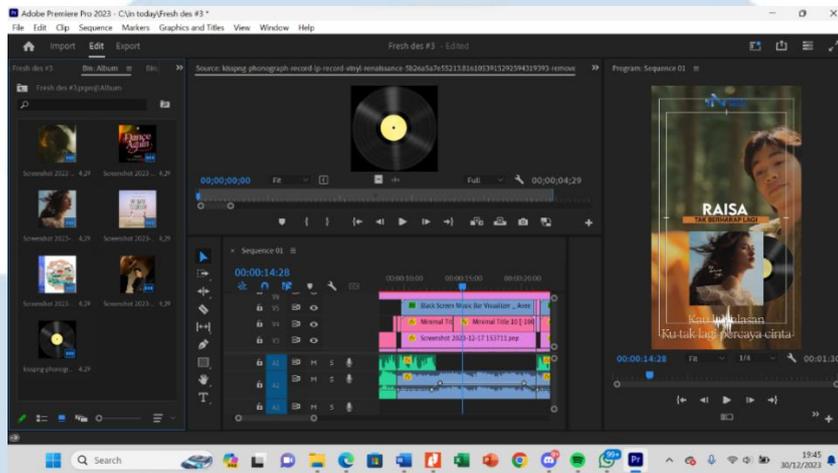
Gambar 3.14 Hasil proses *editing* konten Fresh in Today di software Adobe Premiere Pro



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada saat melakukan *editing* konten Fresh in Today, penulis memang sama sekali tidak terlibat dalam proses praproduksi dan produksi. Di setiap minggunya, penulis menerima naskah *voice over* untuk mempersiapkan asset *editing* dengan mengunduh *music video* dari enam lagu, CG teks, serta asset *editing* lainnya. Pemilihan lagu tersebut merupakan lagu yang baru rilis per minggunya dan telah ditentukan oleh produser. Setelah menerima naskah, selanjutnya produser akan mengirimkan rekaman suara (*voice over*) untuk dimasukkan ke dalam video. Proses *editing* tidak memakan waktu yang terlalu lama karena pembuatan video hanya berdurasi rata-rata 1.30 menit. Mengerjakan konten tersebut dimulai dari mencari music dan cover lagu diinternet lalu diunduh.

Gambar 3.15 Proses menyatukan album dan kaset



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah itu, penulis mencari sebuah aset kaset dan mengunduh berbagai album sesuai dengan lagu yang sudah dipilih oleh produser. Kaset ditutup dengan album dan masing-masing diberi gerakan motion, seperti *opacity* dan *rotate* untuk pergerakan kaset. Hal tersebut seolah-olah kaset keluar memutar dari album yang sudah dimunculkan. Sebelumnya kaset diberi efek *luma-key* agar bentuk kaset bisa dapat sempurna. Tidak hanya cover lagu, penulis juga membuat beberapa elemen lainnya seperti teks judul lagu dari konten Fresh in Today.

Gambar 3.16 Proses *editing* konten Podchill menggunakan Adobe Premiere Pro



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.17 Hasil *editing* konten Basbisbus Instruments menggunakan Adobe Premiere Pro



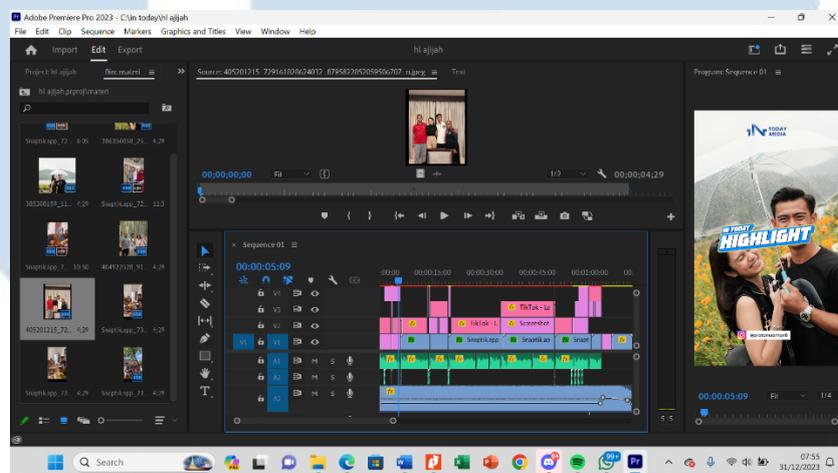
Sumber: Youtube In Today Media

Gambar 3.11 menunjukkan tahap pengerjaan pascaproduksi dari konten podchill, sedangkan gambar 3.12 menunjukkan hasil pasca produksi konten Basbisbus Instruments. Tahap pascaproduksi dari kedua konten tersebut memiliki beberapa kesamaan dalam *editing* video. Kedua konten tersebut menggunakan lebih dari satu kamera dan mengambil angle yang berbeda pada video. Hal tersebut membuat penulis sebagai editor perlu memainkan keindahan dengan menggunakan tools multi camera di *software adobe premiere pro* untuk memperlihatkan beberapa momen menarik dari pengambilan angle 2-3 kamera yang digunakan dalam produksi.

Podchill merupakan konten yang melibatkan dua atau lebih dan membutuhkan dua sampai tiga kamera untuk menangkap ekspresi dari masing-masing pembicara dan host, serta ekspresi dari keduanya. Sama halnya dengan konten Basbisbus Instruments yang juga membutuhkan banyak angle kamera untuk setiap Musisi pada saat sesi wawancara bersama *host*. Hal tersebut bertujuan agar video yang disajikan tidak monoton dan bervariasi dalam segi visual. Di konten tersebut sangat membutuhkan variasi shoot kamera dan hal tersebut dilakukan pada saat pascaproduksi dengan menggunakan tools multi camera yang tersedia di *Adobe Premiere Pro*. Bukan hanya berfokus dalam hal visual, ketajaman audio dalam kedua konten harus diperhatikan agar suara lebih jernih ketika didengarkan.

Penulis memilih materi yang dianggap bagus sesuai dengan kegiatan selama produksi berlangsung. Kemudian mengubah hasil gambar dari kamera lalu dipindahkan ke file pada komputer kantor. Pada saat melakukan *editing offline*, penulis Menyusun gambar sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Namun, penulis tidak selalu melakukan hal tersebut dari bagian awal, bisa saja mulai dari bagian lainnya. Hal tersebut terjadi karena proses *editing* tidak masalah untuk memulai dari bagian mana saja dan tidak berpengaruh pada hasil akhir nantinya.

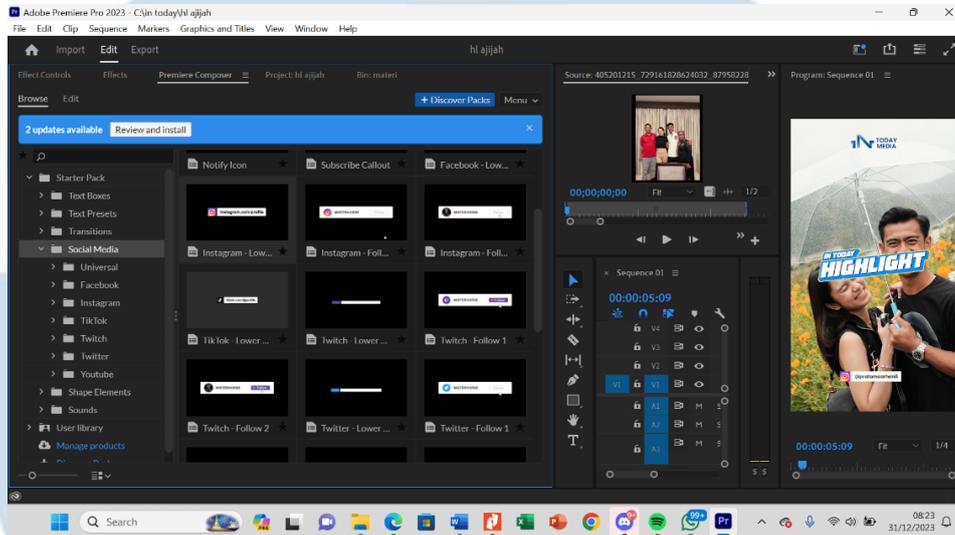
Gambar 3.18 Proses *editing* konten Highlight menggunakan Adobe Premiere Pro



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.13 merupakan tahap pascaproduksi dari konten Highlight. Penulis pada tiap minggunya mengerjakan konten ini dengan mengangkat beberapa kejadian yang menarik dari artis tanah air. Penulis bisa memulai tahap *editing* ketika produser telah mengirimkan naskah yang berisi teks *voice over* (VO) dan terdapat flow dalam urutan video. Editor mengambil video dari berbagai sumber di internet khususnya media sosial sebagai aset yang akan digunakan ketika melakukan *editing*. *Editing* konten highlight menggunakan konsep pembawaan berita yang memanfaatkan VO untuk menyampaikan narasi sesuai dengan video yang sedang muncul dengan diiringi *background* menyesuaikan tema berita tersebut. Suara pada *background* harus lebih kecil dari suara *voice over* agar suara VO terdengar dengan jelas.

Gambar 3.19 Pembuatan CG sumber di Premiere Composer



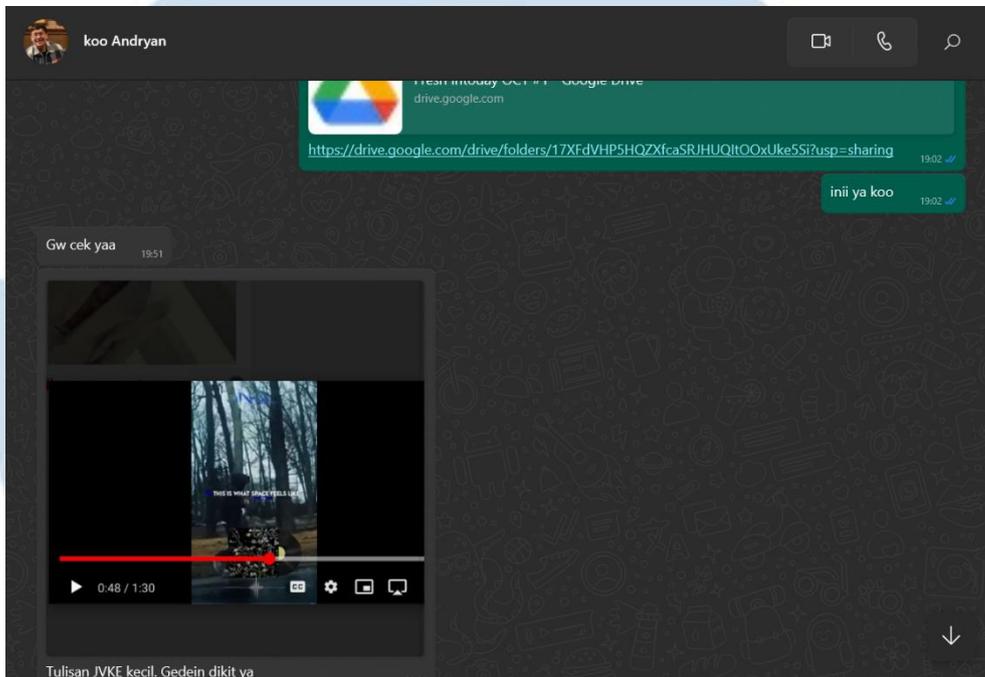
Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada konten Highlight, penulis sebagai editor juga harus menaruh CG untuk sumber atas aset video yang diambil diberbagai media sosial. Penulis menggunakan fitur tambahan pada Adobe Premiere Pro untuk bisa mempermudah dan mempercepat proses *editing*. Fitur tersebut ialah Premiere Composer yang berisikan beberapa *icon platform* untuk sumber di media sosial.

3.2.1.4 Verifikasi Editor dengan Produser

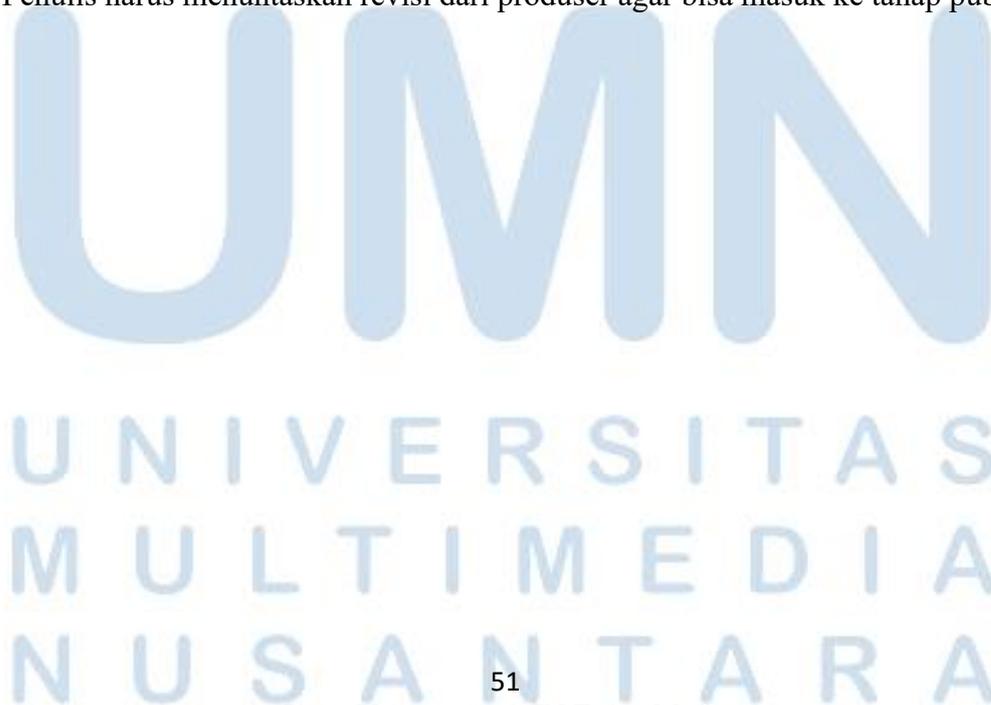
Setelah mengolah bahan yang sudah dikirim oleh produser dan naskah yang telah dibuat, penulis mengirim kembali hasil *editing* yang telah selesai untuk diperiksa kembali. Penulis kemudian menghubungi produser terkait konten yang ingin diperiksa terlebih dahulu. Verifikasi tersebut sangat penting karena hal ini menentukan apakah konten tersebut bisa dipublikasikan di sosial media atau tidak. Setiap bahan yang diterima penulis harus dikirim kembali kepada produser untuk mendapatkan persetujuan dari ketua divisi konten.

Gambar 3.20 Proses penulis melakukan revisi dalam konten Fresh in Today

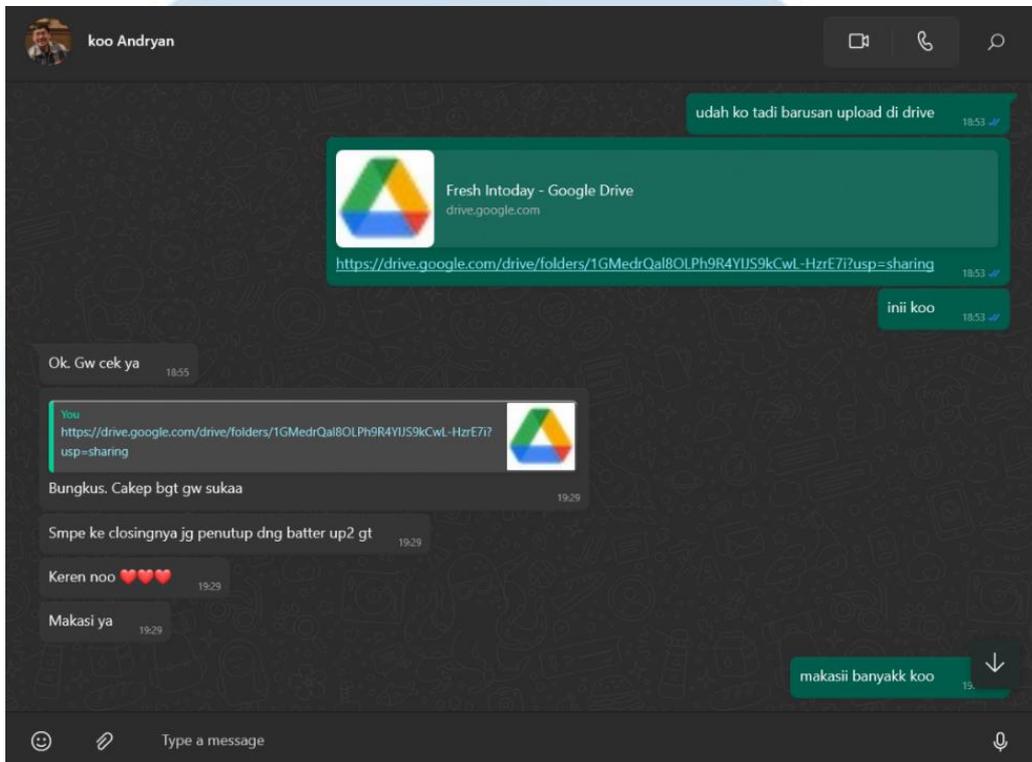


Sumber : Tangkapan Layar WhatsApp Penulis

Produser berhak untuk menolak hasil *editing* dari penulis apabila kurang sesuai dan masih harus direvisi kembali. Produser selalu memperhatikan detail-detail kecil yang bertujuan agar *audience* bisa dapat menikmati konten yang sudah dibuat nanti. Penulis harus menuntaskan revisi dari produser agar bisa masuk ke tahap publikasi.

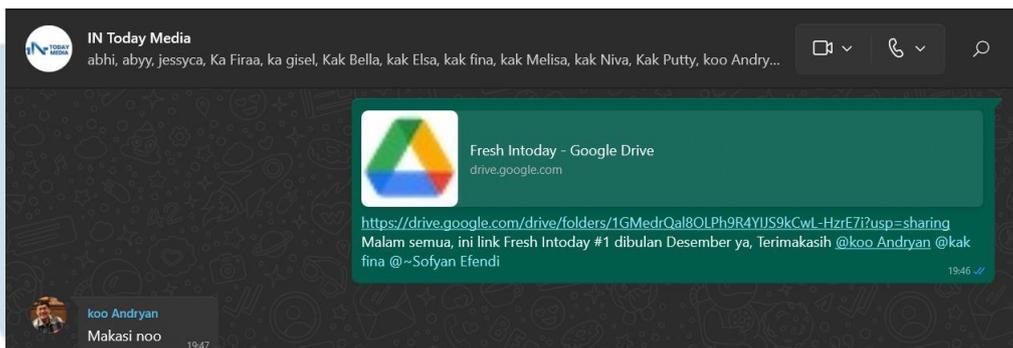


Gambar 3.21 Proses penulis mendapatkan persetujuan *editing* konten



Sumber : Tangkapan Layar WhatsApp Penulis

Gambar 3.22 Proses penulis menaruh link kontenn di grup In Today Media



Sumber : Tangkapan Layar WhasApp Penulis

Setelah penulis mendapatkan persetujuan, tugas akhir dari penulis adalah mengirimkan link konten yang telah dibuat tersebut ke grup In Today Media untuk segera dipublikasikan oleh tim divisi sosial media. Berbagai link konten yang sudah

masuk kedalam grup diwajibkan bahwa video yang telah dibuat sudah disetujui oleh produser.

3.2.3 Teori dan Konsep dalam Penugasan Magang

Dalam teknologi penyampaian komunikasi dan informasi, beragam inovasi seperti tidak dapat diatasi perkembangannya, fenomena digitalisasi media sosial saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Semakin banyak informasi yang beredar maka akan lebih mudah melakukan akses berita. Media-media berita konvensional seperti tidak mau kalah dalam bersaing dan melihat peluang dari perkembangan teknologi ini sehingga menjadikan medianya menjadi multiplatform (Muliawanti, 2018).

Saat ini media *online* menjadi sorotan karena perkembangan teknologi yang begitu pesat. Dengan perkembangan tersebut menjadikan sebuah inovasi jurnalisme data media *online* yang bisa melakukan visualisasi data dan penulisan berita yang beragam. Hal tersebut tentu bertujuan untuk menarik daya minat *audience* khususnya generasi millennial. Dengan melihat celah dari fenomena ini, terutama bagi media *online* bisa dapat berkreaitivitas dengan jaringan yang lebih luas (Badri, 2017). Jenis media sosial yang dikenal oleh Masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh “We Are Social” banyak jenis media sosial yang diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia seperti, Youtube, Facebook, Instagram dan lain sebagainya. Media *online* bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan melakukan visualisasi gambar atau video secara *online*.

3.2.3.1 Jurnalisme Digitalisasi

Industri media massa mengalami perubahan penting dengan adanya digitalisasi. Jumlah dari beberapa media *online* kini sudah lebih banyak daripada media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi (Ashari, 2019).

Dengan adanya digitalisasi pada saat ini, dimensi teknologi akan menjadi semakin penting dalam jurnalisme. Media-media berita konvensional seperti tidak mau kalah dalam bersaing dan melihat peluang

dari perkembangan teknologi ini sehingga menjadikan medianya menjadi multiplatform (Muliawanti, 2018).

Peluang ini dimanfaatkan oleh berbagai organisasi dan perusahaan penyedia konten berita salah satunya di dunia jurnalisme. Jurnalis juga diharuskan untuk belajar bekerja dengan sebuah tim desain berita visual yang bertujuan untuk menerapkan cerita secara visual di *platform digital* (Muliawanti, 2018).

Selama magang, penulis menjalankan konsep ini dengan bekerja secara tim untuk melakukan produksi berita secara visual yang disebarluaskan melalui media sosial. Penulis mengambil berbagai dokumentasi foto dan video, kemudian bersama dengan produser melakukan pengolahan *editing* yang nanti akan diposting melalui *feeds* dan *reels*.

3.2.3.2 Jurnalisme Hiburan

Jurnalisme hiburan merupakan ranah jurnalistik yang dituntut untuk bergerak cepat dan mandiri. Hasil dari berita jurnalisme hiburan termasuk ke dalam soft news atau berita ringan. Menentukan sebuah topik berita dapat membuat berita menjadi menarik dan menghibur. Namun, menentukan topik yang menarik tidak cukup untuk membuat berita yang disampaikan menjadi penting. Jurnalis harus memiliki angle yang berbeda dan memahami sekali inti dari kasus yang dibahas (Falk & Ben, 2018).

Gosip ini semakin berkembang dengan adanya kolom gosip radio mingguan, Walter Winchell pada tahun 1950. Pembahasannya selalu berhubungan dengan kehidupan artis baik hobi sampai berita kehamilan. Peran pakar pewarta gosip ini masih menjadi sebuah pedoman untuk berkembangnya internet-buzz atau pewartaan dalam sebuah informasi dari mulut ke mulut melalui internet (Falk & Ben, 2018).

Ranah hiburan dalam dunia jurnalistik bukan hanya sekedar gosip sekalipun, pasti memiliki kaitannya. Namun, ranah ini juga mencakup bidang politik, film, dan bahkan musik. Membahas music seorang jurnalis harus

memiliki sudut pandangnya sendiri tanpa menelan informasi yang didapat. Pemilihan topik yang dianggap tidak penting bagi publik jurnalis mampu mewartakan dan melihat fenomena dari suatu kasus (Falk & Ben, 2018).

Penulis menerapkan konsep tersebut dalam pelaksanaan magang karena penulis melakukan publikasi video terkait konten hiburan yang berisikan musik/lagu yang rilis di tiap minggunya dan berita dari pada selebriti tanah air yang pada saat itu sedang ramai dibahas di Instagram In Today Media.

3.2.3.3 Media Sosial

Keller, k. Kevin., (2016) mengatakan bahwa media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbasis teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan atau sebaliknya. Berbagai informasi bisa didapatkan dengan mudah di media sosial. Hal ini bisa terjadi karena media sosial secara langsung menjadi tempat untuk berkomunikasi secara dua arah dan interaktif. Selain itu, media sosial mampu memberikan berbagai macam informasi, media sosial pada saat ini telah menjadi tempat *marketing* dan *branding* yang dibutuhkan oleh *audiens* maupun perusahaan.

Media sosial juga menjadi salah satu perihal yang penting saat penulis melakukan program magang. Hal tersebut memiliki hubungan bagi penulis karena selama magang, berbagai konten seperti foto, video, dan beberapa produksi *editing*. Setiap konten yang diproduksi dipublikasikan ke media sosial IN Today Media. IN Today sendiri sebagai perusahaan media yang sedang berkembang membagikan informasi secara terkini dan factual ke masyarakat serta menyebarluaskan di berbagai kanal media sosial untuk meraih *audiens*.

3.2.3.4 Video Production

Video merupakan salah satu media elektronik yang kemampuannya dapat menyatukan teknologi audio dan visual secara

bersama sehingga menghasilkan suatu gambar atau visual yang dinamis dan menarik bagi penonton. Namun berkembangnya jaman produk video saat ini lebih sering kita temui di media *online* maupun sosial media. Menurut Townsend & Wallace (2016), platform media sosial dimasa sekarang menawarkan penggunaanya untuk mempermudah mengakses dan menyebarkan jaringan kepada teman, keluarga, dan rekan profesional. Menurut Arsyad (2002), fungsi dari media pembelajaran yang dapat membantu untuk mengajar seperti atensi, afektif, kognitif, dan fungsi kompensatori. Media sosial seakan mempermudah banyak pihak untuk membagikan aksi kreatif hanya dalam genggam tangan. Menurut data yang bersumber dari We Are Social, pada awal tahun 2023 jumlah pengguna internet telah tembus 77% dari populasi Masyarakat Indonesia yaitu sebesar 212,9 juta atau meningkat 3,85% dari awal tahun 2022 dengan rata-rata pengguna internet per hari yaitu selama 7 jam 42 menit dengan mayoritas pengguna gawai (Rizaty, 2023). Pada hal tersebut, merupakan peluang besar bagi media yang sedang merintis dengan berkreasi, khususnya memproduksi sebuah video.

Saat memproduksi sebuah video, terdapat dua jenis metode untuk melakukan produksi video tersebut, yaitu pendekatan empirik dan terencana. Produksi video dengan menggunakan pendekatan empirik adalah cara produksi dengan mengandalkan improvisasi dari videografer dalam mengambil gambar. Disini videografer memiliki ruang yang bebas untuk bisa melakukan kreasi dengan shoot sesuai dengan keinginan. Sedangkan produksi video dengan melakukan pendekatan terencana yang dimaksud adalah videografer perlu mengikuti peraturan dan diarahkan oleh naskah yang sudah dibuat. Namun, videografer masih diperbolehkan untuk melakukan improvisasi jika gambar dalam naskah sudah terpenuhi. Naskah tidak selamanya membuat videografer menjadi terbatas dalam kreativitas mereka dalam hal pengambilan gambar, tetapi diharapkan agar lebih disiplin dalam mengambil gambar. Selain itu, terdapat tiga tahap

produksi konten video yang biasanya dilakukan oleh mayoritas program-program, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi (Millerson & Owens, 2008).

Videografer bukan hanya dituntut untuk menentukan angle dalam pengambilan gambar, tetapi movement kamera juga harus diperhatikan dalam menentukan hasil gambar. Hal ini bertujuan agar gambar menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Pergerakan kamera juga diharapkan untuk tetap stabil dan tidak terjadi goyangan yang berlebihan karena dapat membuat hasil menjadi kurang memuaskan. Terdapat beberapa jenis pengambilan kamera yaitu *panning* (kiri-kanan atau sebaliknya secara perlahan), *zoom in* dan *zoom out*, *tilting* (atas-bawah atau sebaliknya), *dolly shot* (maju dan mundur secara halus), dan *follow shot* (kamera mengikuti objek sesuai dengan pergerakannya).

Penulis sebagai videografer mencoba membekali diri dengan berbagai jenis pengambilan gambar dan *movement* kamera. Pemahaman dengan berbagai peralatan yang digunakan untuk melakukan produksi juga tidak kalah penting dalam menjalankan kerja magang sebagai videografer. Penulis merasa menjadi lebih banyak referensi dalam pengambilan gambar selama magang di IN Today Media pada tim produksi. Penulis sebagai videografer juga perlu mengerti dengan kebutuhan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum naik ke tahap pascaproduksi. Pemahaman dengan terjun ke lapangan secara langsung sebagai videografer dalam memproduksi sebuah video menjadi hal penting dalam mengambil keputusan pada saat syuting atau liputan. Konsep ini dinilai relevan dengan bagian yang penulis ambil pada kerja magang di IN Today Media.

3.2.3.5 Video Editing

Video editing merupakan sebuah proses mencampurkan materi seperti music, suara, efek dan efek khusus secara bersama yang telah diambil dan menjadi sebuah rangkaian cerita yang menarik untuk di

perlihatkan kepada *audience* (Millerson & Owens, 2008). Secara mekanis, Teknik *editing* yang perlu diperhatikan sebagai video editor pada umumnya ialah memilih hasil dari gambar yang telah diambil pada saat proses produksi, menentukan berbagai urutan shot, durasi video, mengaitkan setiap scene menjadi sebuah kesatuan serta melengkapi video dengan memasukan berbagai unsur seperti, musik, grafis, efek, filter, dan lain sebagainya. Semua itu adalah hal dasar yang harus dimiliki untuk menjadi seorang video editor.

Editing sebuah video merupakan tahapan produksi yang dikategorikan ke dalam pascaproduksi. Video editor menjadi penentu hasil akhir dari sebuah karya yang sudah melewati tahap praproduksi dan produksi. *Editing* adalah proses mengurutkan gambar satu ke gambar berikutnya dengan membuang gambar-gambar yang tidak diperlukan. Pada tahap *editing cut to cut*, penulis melihat dahulu hasil shot yang telah diambil lalu dimasukan pada saat proses *editing*, jika dirasa semua pengambilan gambar sudah sempurna, langkah terakhir yang dilakukan editor adalah mengurutkan setiap gambar yang telah diambil agar menjadi susunan gambar yang bercerita (Chandra Deva, Darmawan, & Payuyasa, 2023).

Penulis sebagai *video editor* dituntut untuk membekali diri dengan Teknik melakukan *editing* pada saat melakukan kerja magang. Pada saat melakukan *editing* video, editor diharapkan bisa untuk menggunakan berbagai macam *tools* yang ada di *software Adobe Premiere Pro*. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah dalam koordinasi kepada tim divisi terkait hal *editing* video. Sebelumnya, penulis sudah dibekali pelajaran mengenai *editing*, hal tersebut menjadikan penulis dapat mematangkan kembali dengan apa yang telah dipelajari oleh penulis. Di IN Today Media, penulis melakukan beberapa proses *editing* konten, seperti Podchill, Fresh in Today, Highlight, Instruments, dan konten tambahan lainnya.

3.2.3.6 Video Feature

Berbagai produk jurnalistik bisa menghasilkan produk di media *online* seperti, berita, artikel, dan feature memiliki peran penting untuk menerapkan fungsi media massa yang diharapkan dapat mengedukasi masyarakat. (Siswanto, Haniza, & Rosyad, 2023). Media massa *online* dengan berbagai pesan baik berita, feature, maupun editorial dapat memberikan stimulus kepada generasi milenial. Video feature merupakan program berita yang menampilkan berita ringan, seperti pekerjaan, tempat wisata, hunian, atau suatu hal yang unik lalu dikemas secara menarik dengan pembawaan informasi yang santai serta membuat penonton merasa kagum dan terinspirasi. Dalam produksi di stasiun televisi terdapat berbagai usulan ide kepada ketua produksi yang bertujuan untuk mengembangkan minat yang diusulkan oleh masyarakat (Morrisan, 2013). Selain itu, video feature dibagi menjadi dua jenis yaitu *hard news* dan *soft news*. *Soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam, tetapi tidak bersifat harus segera ditayangkan. Sedangkan, *Hard news* merupakan fakta dalam berita yang membentuk sebuah informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan membuat Keputusan dan memperluas pengetahuan mereka (Wulandari, Effendi, Aini, Jafar, & Nuraldy, 2023). Dalam pembuatan feature terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, seperti menemukan ide, narasumber, daftar pertanyaan, rencana syuting, dan persiapan peralatan syuting (Fachruddin, 2012).

Selama menjalankan kerja magang, penulis juga sering memproduksi konten *feature* berupa sebuah video. Hal tersebut karena di IN Today Media terdapat program *feature* yang dipublikasi melalui Youtube, yaitu Point of View (POV). Konten POV berusaha membangun dan mengangkat topik yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Menjadi bagian dalam tim produksi konten POV membuat penulis mendapatkan pengalaman baru yang tidak terduga selama proses syuting. Videografer dituntut untuk mengambil Keputusan dengan cepat disaat

syuting outdoor karena konten POV cenderung lebih sering berada di luar ruangan.

3.2 Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan praktik kerja magang dalam divisi campers di IN Today Media, penulis memiliki beberapa kendala terkait peran sebagai videografer dan video editor, antara lain:

1. Pada saat melakukan proses *syuting* atau liputan, seringkali berlangsung hingga larut malam sehingga tidak tersedia cukup waktu untuk mengerjakan konten yang diharapkan sesegera mungkin untuk dikerjakan pada hari itu juga dan diberikan kepada reporter atau produser. Solusi dari persoalan ini biasanya dengan tidak mengikuti acara hingga usai dan waktu yang tersedia langsung digunakan untuk mengerjakan *output* dari liputan atau *syuting*. Hal tersebut tidak menimbulkan masalah dan tidak sama sekali dipermasalahkan oleh reporter yang ikut mendampingi pada saat liputan atau *syuting*.
2. Penulis merasa cukup terbebani karena salah satu videografer anak magang keluar. Hal tersebut karena salah satu videoragpher tersebut hanya magang 4 bulan di In Today Media. Selain itu, penulis merasakan ketidakseimbangan dalam proses *editing* karena pada saat produksi *syuting* dan *editing* bertabrakan dalam hal waktu pengumpulan. Solusinya adalah penulis harus bisa membagi waktu agar proses produksi dan *editing* dapat terselesaikan.